

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN  
ILMU PENGETAHUAN ALAM MATERI ALAT PERNAPASAN PADA  
MANUSIA PADA SISWA KELAS V DENGAN MENGGUNAKAN  
MEDIA GAMBAR DI SEKOLAH DASAR NEGERI 023  
TERATAK KECAMATAN RUMBIO JAYA  
KABUPATEN KAMPAR**



**Oleh**

**NURHAYATI  
NIM 10611003059**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1431 H/2010 M**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN  
ILMU PENGETAHUAN ALAM MATERI ALAT PERNAPASAN PADA  
MANUSIA PADA SISWA KELAS V DENGAN MENGGUNAKAN  
MEDIA GAMBAR DI SEKOLAH DASAR NEGERI 023  
TERATAK KECAMATAN RUMBIO JAYA  
KABUPATEN KAMPAR**

Diajukan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)



Oleh

**NURHAYATI  
NIM 10611003059**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

## ABSTRAK

**NURHAYATI (2010/2011) : Meningkatkan Kemampuan Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Alat Pernapasan Pada Manusia Pada Siswa Kelas V Dengan Menggunakan Media Gambar Di Sekolah Dasar Negeri 023 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.**

Keberhasilan siswa dalam belajar sangat tergantung pada sejumlah aktifitas yang dilakukan. Dalam belajar siswa dituntut untuk aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran seorang guru menjadi pendidik berarti sekaligus menjadi pembimbing, membimbing disini dikatakan menuntut anak didik dalam perkembangan dengan jalan memberikan arahan yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Alat Pernapasan Pada Manusia Melalui Media Gambar Kelas V SDN 023 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar dan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan dalam memahami Alat Pernapasan Pada Manusia setelah menggunakan Media Gambar tersebut.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan Media Gambar dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas V SDN 023 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada materi Alat Pernapasan Pada Manusia. Data tentang kemampuan siswa diperoleh melalui lembar observasi pada 22 orang siswa kelas V, begitu juga data tentang usaha guru dalam meningkatkan kemampuan siswa diperoleh melalui lembar observasi mulai dari observasi awal, observasi siklus I, II dan III. Selanjutnya dihitung jumlah jawaban responden pada setiap siklus dan dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan belajarsiswa. Hal ini terlihat dari observasi awal (30,9), siklus I (40,9%), siklus II (66,8%), siklus III (88,6%). Dengan demikian, penelitian ini dikatakan berhasil karena hasil akhir penelitian ini (88,6%) melebihi angka 88% yang telah ditetapkan menjadi kriteria keberhasilan tindakan kelas.

## ABSTRACT

**Nurhayati (2010): Improving Learning Competency in the subject of natural Resource in Identifying Respiration Appliance of Human Material by Using Picture at State Elementary School 023 Teratak District of Rumbio Jaya Kampar Regency.**

The success students in their study depends on some of their activities. They are required to be active and creative in learning process, a teacher is also as a guide for them, which means to motivate students to be developed person by giving some suggestions according to the goal of education

This research aims to improve students' competency in the subject natural resource in identifying respiration Appliance of Human material by using Picture at State Elementary School 023 Teratak District of Rumbio Jaya Kampar Regency and the know to what extent their competency in understanding Respiration Appliance of Human after using the media of picture.

The formulation of this study is: how the application of picture in increasing students of State Elementary School 023 Teratak District of Rumbio Jaya in the subject of natural science in Respiration Appliance of Human material. The data about students' competency are obtained by using observation for 22 fifth grade students, and data about teachers' effort in increasing students' competency are also obtained from the observation, the first observation of the first cycle, the second cycle and the third one. Then the number respondents' answers are calculated on every cycle by using the formula:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

The results of research showed that by using picture students competency will increase. This might be seen for the first observation (30,9), the first cycle (40,9%), the second cycle (66,8%), the third cycle (88,6%). Thus, this research is categorized successful because the last score of research is (88,6%) more than score 88% which was specified as classroom action success criteria.

## ملخص

نور حياتي (2010): ترقية المهارة في درس العلوم الكونية في الموضوع معرفة أعضاء التنفس للإنسان لتلاميذ الفصل الخامس باستخدام وسيلة الصورة بالمدرسة الابتدائية 023 تيراتاك مركز رومبيو جايا منطقة كمفار.

إن نجاح الطلاب في التعلم يتعلق كثيرا ببعض النشاطات. يطلب الطلاب في تعلم النشاط و الابتكارية. يكون المدرس في عملية لتعليم المربي و المرشد، الإرشاد هنا يعني يجعل الطلاب يتطورون بطريقة تقديم الارشادات طبقا لأهداف التعليم. اهدف هذا البحث لمعرفة ترقية قدرة التلاميذ على معرفة أعضاء التنفس للإنسان في درس العلوم الكونية لتلاميذ الفصل الخامس باستخدام وسيلة الصورة بالمدرسة الابتدائية 023 تيراتاك مركز رومبيو جايا منطقة كمفار. ولمعرفة مدى قدرة التلاميذ على أعضاء التنفس للإنسان بعد استخدام وسيلة الصورة. رموز المسألة في هذا البحث كيف كان تطبيق وسيلة الصورة في تحسين قدرة التلاميذ بالمدرسة الابتدائية 023 تيراتاك مركز رومبيو جايا في درس العلوم الكونية على معرفة أعضاء التنفس للإنسان. والبيانات عن قدرة التلاميذ تكستب من خلال ورقة الملاحظة من 22 طالب في الصف الخامس، وكذلك البيانات عن محاولة المدرس في ترقية قدرة التلاميذ توجد من خلال ورقة الملاحظة الأولى، الملاحظة في الدور الأول، الثاني و الثالث. ثم حسب مجموع إجابة المجيبين في كل دور باستخدام الرموز:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

تدل نتائج البيانات على أن من خلال استخدام وسيلة الصورة يحسن قدرة التلاميذ على التعلم. هذا منظور من الملاحظة الأولى (30،9)، الدور الأول (40،9) في المائة)، الدور الثاني (66،8 في المائة)، الدور الثالث (88،6 في المائة). لذلك يقال هذا البحث ناجحا مع النتائج الأخيرة (88،6 في المائة) أعلى من 88 في المائة حيث يقرر لصنف نجاح عملية الفصل.

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	
PENGHARGAAN .....	i
ABSTRAK .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
 BAB I PENDAHULUAN .....	 1
A. Latar Belakang .....	1
B. Defenisi Istilah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Mampaat Penelitian .....	8
 BAB II KAJIAN TEORI .....	 11
A. Kerangka Teoritis .....	11
B. Penelitian yang Relevan .....	21
C. Hipotesis Tindakan .....	22
D. Indikator Keberhasilan .....	22
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	 24
A. Tempat Penelitian .....	24
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	24
C. Rancangan Penelitian .....	24
D. Teknik Pengumpulan Data .....	27
E. Teknik Analisa Data .....	28
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	 29
A. Deskripsi Setting Penelitian .....	29
B. Hasil Penelitian .....	36
C. Pembahasan .....	55
 BAB V PENUTUP .....	 57
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	57
 DAFTAR PUSTAKA .....	 59
LAMPIRAN .....	61

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Mata Pelajaran IPA harus diberikan kepada siswa mulai sejak dini. Hal ini disebabkan oleh suatu kesadaran bahwa melalui pendidikan manusia dapat mengaktualisasikan atau mengali semangat potensi yang dibawa anak sejak lahir. Apabila potensi ini terus berkembang diharapkan nantinya dapat menciptakan suasana pendidikan yang lebih dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai pedoman dalam menilai tingkat kecerdasan suatu bangsa. Untuk itu pemerintah atau masyarakat secara terus menerus telah meluncurkan berbagai usaha menuju kearah tersebut, salah satu usaha yang dilakukan adalah dengan memberikan pendidikan formal dan non formal. Pada pendidikan formal dikenal berbagai macam bidang studi yang diajarkan, salah satunya bidang studi IPA.

Pendidikan sains (IPA) menekankan pada pemberian pengalaman belajar langsung pada murid dengan tujuan agar murid mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah, oleh sebab itu penyelenggaraan sains hendaknya berakhir dengan pemilikan penguasaan murid terhadap kecakapan proses (kompetensi generik).<sup>1</sup> Oleh karena itu, proses

---

<sup>1</sup> Hri Suderadjat. *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Pembaharuan Pendidikan Dalam UUD Sisdiknas 2003*, Badung : Cemas Grafika, 2004, hlm. 68

pembelajaran sains harus diciptakan dengan menarik agar tujuan pembelajaran sains yang diharapkan pada pemikiran kecakapan proses dapat tercapai dengan baik.

Sains (IPA) merupakan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis untuk menguasai pengetahuan, fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip, proses penemuan dan memiliki sikap ilmiah.<sup>2</sup> Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui, pengetahuan dikatakan ilmu pengetahuan jika pengetahuan itu rasional dan objektif sesuai dengan hasil pengetahuan. Mempelajari IPA merupakan cara pembelajaran dengan memperhatikan gejala-gejala alam.

Mata pelajaran ilmu pengetahuan alam berfungsi untuk memberikan pengetahuan tentang lingkungan alam, mengembangkan keterampilan, wawasan dan kesadaran teknologi dalam kaitan dengan pemampaatannya bagi kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup> Mempelajari IPA dapat menimbulkan sikap disiplin dan tertib, berpikir cermat, cepat dan tepat. Sebagaimana yang diungkapkan dalam tujuan pendidikan Nasional yaitu mempersiapkan anak didik agar mampu menghadapi perubahan-perubahan keadaan dalam kehidupan melalui latihan bertindak atas penilaian yang logis, kritis, cermat, kreatif serta dapat menggunakan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari

---

<sup>2</sup> Seri Wulanda, Zulirfan, Sains (IPA) Sekolah Dasar, Pekanbaru: Cendana Insani, 2009, hlm. 1.

<sup>3</sup> Udin S. Winata Putra.dkk, Strategi Belajar dan Mengajar, Jakarta: Universitas Terbuka, 2001. hlm. 126



mata pelajaran IPA adalah untuk memberikan keterampilan kepada anak didik agar bersikap kreatif dalam berbuat sesuatu yang berguna bagi diri dan lingkungannya.

Menurut Tohirin yang mengutip pendapat Surya dan Slameto mengemukakan belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, berbagai hasil pengalamannya individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya<sup>4</sup>. Belajar juga merupakan suatu kegiatan anak didik dalam menerima, menanggapi dan menganalisis bahan-bahan pelajaran yang disajikan oleh guru yang berakhir pada kemampuan anak menguasai bahan-bahan pelajaran yang disajikan. Dengan kata lain inti belajar adalah adanya perubahan pengetahuan, pengalaman, keterampilan dan sikap yang diperoleh melalui pengalaman dan refleksi pengalaman.<sup>5</sup>

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan. Belajar mengacu pada kegiatan siswa sedangkan mengajar mengacu pada kegiatan guru. Belajar dan mengajar sebagai proses terjadinya manakala terdapat interaksi tersebut harus terdapat empat unsure utama, yakni adanya tujuan pengajaran, bahan pengajaran, metode pengajaran dan adanya media atau alat bantu pengajaran, dan adanya penilaian untuk mengukur

---

<sup>4</sup>. Tohirin, Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama *Islam*, Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2005, hlm. 7.

<sup>5</sup> Patta Bundus, Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains-SD, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005, hlm. 14.

tercapai atau tidaknya tujuan pengajaran. Keempat unsure tersebut tidak berdiri sendiri melainkan saling berhubungan bahkan saling mempengaruhi satu sama lain. Dalam proses pembelajaran memerlukan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, guru merupakan tuntutan insane pendidik saat ini oleh sebab itu guru akan menjadi gaya tarik tersendiri bagi anak didik dalam kegiatan pembelajaran yang akhirnya akan melahirkan kompetensi secara menyeluruh dan tujuan yang diinginkanpun akan terwujud secara maksimal. Ukuran keberhasilan mengajar guru sesungguhnya bukan dilihat dari hebatnya guru dalam menyampaikan materi yang menyebabkan ruang kelas menjadi tenang, namun sesungguhnya ada interaksi antara guru dan murid atau sering disebut istilah feed back. Namun jika hal tersebut tidak terjadi maka kegiatan pembelajaran dianggap gagal karena heningnya suasana jadi komunikasi hanya terjadi satu arah yakni dari guru saja.

Demi tercapainya tujuan pembelajaran, guru sebagai pendidik diharapkan mampu memotivasi siswa dengan melaksanakan aktifitas tertentu yang terarah, jika guru berhasil menciptakan suasana yang menyebabkan siswa termotivasi dan aktif dalam belajar, maka peningkatan prestasi belajar siswa yang terdapat pada tujuan pembelajaran yang telah diterapkan akan tercapai.<sup>6</sup> Dalam metodologi pengajaran ada dua aspek yang paling menonjol yakni metode pengajar dan media pengajaran alat bantu mengajar. Media

---

<sup>6</sup> Djmyati, Mudjiono, belajar dan pembelajaran, Rineka Cipta, Jakarta : 2006, hlm 85

pengajaran dapat mempertinggi proses belajar murid dalam pengajaran yang ada giliranannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapai.

Media sebagai sarana komunikasi memegang peran penting membantu proses pembelajaran. Proses pembelajaran pada dasarnya sama dengan proses komunikasi atau proses informasi, yaitu proses beralihnya pesan dari satu sumber, menggunakan saluran, kepada penerima, dengan tujuan untuk menimbulkan akibat atau hasil. Informasi adalah proses menerima, menyimpan dan mengungkapkan kembali informasi.

Salah satu upaya yang dilakukan dalam penelitian ini adalah suatu teknik mengajar dengan memanfaatkan gambar/foto dalam menyampaikan pesan. Gambar merupakan alat visual yang penting dan mudah didapat. Penting sebab dapat memberikan penggambaran visual yang konkrit tentang masalah yang digambarkan. Gambar membuat orang dapat menangkap ide atau informasi yang terkandung di dalamnya dengan jelas, lebih jelas dari pada yang dapat diungkapkan dari kata-kata baik yang tertulis maupun diungkapkan.<sup>7</sup>

Langkah-langkah penggunaan media gambar adalah sebagai berikut :

- a. Menggunakan media gambar secara efektif
- b. Gambar sesuai dengan tingkatan, baik dalam hal besarnya gambar detail, warna, dan latar belakang fakta yang perlu penafsiran
- c. Gambar dijadikan alat untuk pengalaman kreatif guna memperkaya dan memperbaiki sesuatu yang masih belum jelas
- d. Gambar sebaiknya disusun sesuai dengan urutan dengan masalah yang luas

---

<sup>7</sup> Amir Hamzah, Sulaiman, Media Audio-Visual untuk Pengajaran, Penerangan dan Penyuluhan, Jakarta: PT Gramedia, 1981, hlm. 27.

- e. Gambar digunakan untuk suatu maksud dalam hubungannya dalam suatu pelajaran, memberikan pengalaman dasar dalam bahasa ilustrasi menjelaskan konsep-konsep.<sup>8</sup>

Media gambar merupakan alat visual yang penting dan mudah didapat.

Ia dikatakan penting, sebab dapat dikatakan gambaran visual yang konkrit tentang masalah yang dibahas. Kelebihan media gambar adalah sebagai berikut:

- a. Lebih konkrit, gambar/foto lebih realistik menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
- b. Gambar dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
- c. Media gambar/foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
- d. Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja, dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahan pemahaman
- e. Murah harganya dan gampang didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus.<sup>9</sup>

Adapun kelemahan dari media gambar adalah sebagai berikut :

- a. Gambar/foto hanya menekankan persepsi indra mata.
- b. Gambar/foto cenderung yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- c. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.<sup>10</sup>

Berdasarkan studi pendahuluan, yang dilakukan peneliti serta komunikasi peneliti dengan wali kelas V SDN 023 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya, Dalam peningkatan mutu pendidikan berbagai usaha telah dilakukan baik disegi sumber daya manusia, maupun infrastruktur-infrastruktur para guru telah dikirim keberbagai pelatihan-pelatihan, seminar-seminar seperti

---

<sup>8</sup> Oemar Hamalik, Media Pendidikan, Bandung: Cipta Aditya Bakri, 1994, hlm. 66.

<sup>8</sup> Arif Sudiman, dkk, Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya, Jakarta: Raja Wali, 1990, hlm. 29.

<sup>10</sup> *Ibid.* hlm.31.

musyawarah guru mata pelajaran. Dalam hal infrastuktur, pihak sekolah telah berupaya menyediakan sarana dan prasarana guru untuk membangun keberhasilan siswa seperti penyediaan pustaka dengan berbagai buku mata pelajaran, penyediaan lembar kerja siswa, penyediaan alat-alat peraga dan lain-lain. Namun dalam kenyataannya yang diperoleh oleh peneliti masih banyak gejala-gejala dan permasalahan yang ditemui, antara lain:

1. Masih ada siswa yang kurang mampu dalam belajar IPA
2. Sebagian siswa banyak yang mendapatkan nilai dibawah standar ketuntasan
3. Sebagian siswa sering tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan pelajaran
4. Sebagian siswa masih ada yang tidak bisa menjawab pertanyaan diberikan guru dikelas.

Guru telah berusaha dan berupaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA dengan tepat waktu, berbagai macam teknik dan metode yang bervariasi. Dengan demikian, guru mengharapkan agar hasil belajar lebih baik dan mencapai ketuntasan, bahkan metode yang digunakan guru selama ini adalah metode ceramah, demonstrasi, mencatat dan memberi tugas. Namun, kenyataannya masih ada siswa yang belum mampu belajar ilmu pengetahuan alam dalam materi alat pernapasan pada manusia.

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala diatas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan suatu penelitian lebih lanjut yang berjudul :

**Meningkatkan Kemampuan Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Alat Pernapasan Pada Manusia Pada Siswa Kelas V Dengan Menggunakan Media Gambar Di Sekolah Dasar Negeri 023 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.**

**B. Defenisi Istilah**

Untuk menghindari kesalah pahaman pengertian dalam istilah yang diajukan dalam permasalahan ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Meningkatkan adalah, proses, cara perbuatan peningkatan (usaha kegiatan, dsb). Meningkatkan adalah menaikkan atau memperkuat.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini penulis menegaskan bahwa meningkatkan yaitu usaha yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki dan memperkuat kemampuan atau kemampuan siswa dalam belajar.
2. Kemampuan adalah suatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dimilkinya. Misalnya kemampuan guru yang memilih alat peraga sederhana untuk member kemudahan belajar pada peserta didik..<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Depertemen Pendidikan, kamus Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2005, hlm. 1250.

<sup>12</sup> Depertemen Pendidikan nasional, kamus besar Indonesia, balai pustaka, jakarta 2005, hlm 707.

3. Media gambar adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang murid untuk belajar, buku, film bingkai adalah contoh.<sup>13</sup>
4. Bernapas adalah kegiatan menghirup udara dan mengeluarkan udara<sup>14</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah penerapan media gambar dapat meningkatkan kemampuan belajar IPA di kelas V SDN 023 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

### **D. Tujuan Penelitian dan Mampaat Penelitian.**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas maka tujuan penelitian adalah : untuk mendeskripsikan bagaimanakah media gambar untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa materi alat pernapasan pada manusia mata pelajaran IPA pada siswa kelas VA disekolah dasar negeri 023 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian tindakan kelas V ini, diharapkan memberikan manfaat yang berarti bagi perorangan atau instusi dibawah ini:

---

<sup>13</sup> *Op. Cit.* hlm 6.

<sup>14</sup> Ghoiril Azmiyawati, dkk, IPA saling temas 5, PT Bengkawan ilmu, Jakarta : 2008 hlm, 2

a. Bagi Guru

Dengan dilaksanakan penelitian tindakan kelas VA ini, merupakan salah satu alternatif strategi pembelajaran, terutama bagi guru IPA sehingga guru dapat sedikit demi sedikit mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi serta media apa yang dapat meningkatkan dan memperbaiki sistem pembelajaran di kelas, akhirnya setiap permasalahan yang muncul dari siswa di kelas VA, dapat diatasi dengan baik.

Disamping itu, apabila seorang guru telah dapat menguasai berbagai macam metodologi pembelajaran, maka guru akan lebih mudah untuk memahami serta menyajikan mata pelajaran, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas guru itu sendiri.

b. Bagi siswa

Diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VA sekolah dasar negeri 023 Teratak. Hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi siswa. Karena tujuan dari penelitian ini adalah memperbaiki praktik pembelajaran dengan sasaran akhir memperbaiki hasil belajar siswa. Dengan adanya hasil penelitian ini kesalahan dalam proses pembelajaran akan cepat di analisis dan diperbaiki sehingga kesalahan tersebut tidak berlanjut. Jika kesalahan dapat diperbaiki, maka hasil belajar siswa diharapkan akan meningkat.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Media Gambar**

Media gambar adalah kegiatan penyampaian bahan pelajaran kepada anak didik agar menerima, menanggapi, menguasai, dan mengembangkan yang mengandung tujuan agar anak didik tersebut dapat memperoleh pengetahuan kemudian dapat mengembangkan yang akhirnya mengubah tingkah laku melalui penyajian bahan pelajaran dengan metode yang digunakan untuk tujuan pengajaran.

Mengajar merupakan usaha seorang guru dalam membimbing mengarah dan mengatur. Dan ini merupakan rangkaian kegiatan agar dapat menerima, menghayati, dan mengembangkan kemampuannya. Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut guru perlu menggunakan strategi yang dapat menarik perhatian siswa dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar, salah satu dengan media gambar.

Media pendidikan adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka mengefektikan komunikasi dan integrasi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Melihat begitu pentingnya media pendidikan dalam proses pembelajaran, maka media pendidikan berfungsi sebagai salah satu sumber belajar yang dapat menyalurkan pesan dan dapat membantu siswa dalam menerima pembelajaran. Media pendidikan dapat

memberikan pengertian yang jelas kepada peserta didik tentang bahan ajaran yang diterima dari guru.

Menurut Arief S. Sadiman penggunaan media pendidikan dalam proses pembelajaran memiliki fungsi:

- a. Untuk memperjelas penyajian pesan agar tidak verbalitas
- b. Mengatasi keterbatasan ruang waktu
- c. Menimbulkan gairah belajar
- d. Memberikan rangsangan pengalaman dan persepsi yang sama pada anak didik.<sup>1</sup>

Menurut beberapa factor dalam filsafat dan sejarah pendidikan apa yang kita ketahui, tepatnya pengetahuan disalurkan keotak melalui satu indra atau lebih. Banyak ahli berpendapat bahwa 75 % dari pengetahuan manusia sampai keotaknya melalui mata dan selebihnya melalui pendengaran indra-indra yang lain.<sup>2</sup>Jadi dapat kita ketahui dengan penggunaan alat menggambar dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam materi mengenal alat pernapasan pada manusia, karena dengan memperlihatkan gambar yang berbentuk alat pernapasan pada manusia, dapat dilihat langsung oleh siswa, sehingga siswa dapat mengingat lebih lama apa yang dilihat dari pada mengingat apa yang didengar.

---

<sup>1</sup> R. Ibrahim, nana syoadih, perencanaan pengajaran, Jakarta : Rineka Cipta, 1995.  
hlm 37

<sup>2</sup> *Opcit.* hlm. 12.

Sumber belajar seperti alat peraga bahan tulis seperti buku sumber, bahan cetakan, gambar, diagram dan benda-benda lain yang ada hubungannya dengan bahan pelajaran. Dengan tersedianya sumber belajar semakin mudah menyumbangkan kegiatan belajar siswa, baik kegiatan kelompok maupun kegiatan mandiri.<sup>3</sup>

Alat peraga disebut juga dengan audio visual, dari pengertian alat yang dapat diserap oleh mata dan telinga. Alat tersebut berguna agar bahan pelajaran yang disampaikan guru lebih mudah dipahami siswa. Dalam proses pembelajaran siswa lebih efisien dan efektif.

Alat peraga audio visual dapat dibagi tiga jenis pokok :

- a. Alat peraga pendengaran yang menuntut indera pendengaran, antara lain : tape recorder, radio.
- b. Alat peraga penglihatan yang menuntut penglihatan, antara lain : chart, bahan-bahan tulis
- c. Alat peraga penglihatan dan pendengaran yang menuntut indera kesiapan mata dan telinga, antara lain televisi, film dan lain-lain.

Dari ketiga jenis alat peraga ini, yang penulis gunakan dalam penelitian yaitu alat peraga penglihatan (visual) yaitu gambar.

Jenis-jenis media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu :

---

<sup>3</sup> Nana Sudjana, Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar, Bandung : Sinar Baru, 1989, hlm. 59.

a. Media visual

Merupakan media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan mata indra penglihatan. Jenis ini sering digunakan oleh guru untuk membantu menyampaikan isi atau materi pembelajaran. Media visual ini terdiri dari media yang tidak dapat diproyeksi dan media-media yang dapat di proyeksi bisa berupa gambar diam dan gambar bergerak.

b. Media visual yang tidak di proyeksi

media audio visual yang tidak di proyeksi dapat pula terbagi atas :

1. Gambar diam atau mati (still pictures)

Gambar diam atau mati ini adalah gambar-gambar yang disajikan secara foto grafik, misalnya gambar tentang manusia, tempat atau objek lainnya yang ada kaitannya dengan bahan atau isi pelajaran yang disampaikan kepada siswa.

2. Media grafis

Media grafis ini merupakan media pandang dua dimensi yang dirancang secara khusus untuk mengkomunikasikan pesan pembelajaran. Unsur-unsur yang dapat pada media grafis ini adalah gambar dan tulisan. Media ini dapat digunakan untuk mengungkapkan fakta atau gagasan melalui penggunaan kata-kata, angka bentuk simbol (lambang).

3. Realia dan model

Media realia merupakan alat bantu visual dalam pembelajaran yang berfungsi memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Realia merupakan model dan objek nyata dari suatu benda seperti mata uang, tumbuhan, binatang dan sebagainya. Model adalah media tiga dimensi yang sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

4. Media visual yang diproyeksi

Media yang diproyeksi pada dasarnya adalah media yang menggunakan alat proyeksi (proyektor) sehingga gambar alat tulisan nampak pada layar (screen). Media proyeksi ini bisa berbentuk diam dan media proyeksi bergerak.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini akan digunakan media gambar yang menggambarkan alat pernapasan pada manusia.

Dalam menggunakan media gambar dapat memperoleh keuntungan yaitu :

a. Media ini dapat menterjemahkan ide/gagasan yang bersifat abstrak menjadi realistik

---

<sup>4</sup> Udin,S Winata Putra ,Dkk, Strategi belajar mengajar, universitas terbuka,Pekan Baru, 2001 hlm: 517

- b. Banyak tersedia dalam buku (termasuk buku teks), majalah , surat kabar, kalender dan lain sebagainya
- c. Mudah menggunakannya dan tidak memerlukan peralatan yang lain
- d. Tidak mahal, bahkan mungkin tanpa mengeluarkan biaya untuk pengadaannya
- e. Dapat digunakan pada setiap tahap pembelajaran dan semua pembelajaran.<sup>5</sup>

## **2. Kemampuan**

### **a. Pengertian Kemampuan**

Kemampuan dari kata “ mampu” yang artinya sanggup, sedangkan diawali dengan “ke” dan akhiran “an” berarti kesanggupan. Menurut Poewadarminta dalam kamus umum bahasa indonesia mengartikan kemampuan sebagai kesanggupan melakukan sesuatu.<sup>6</sup>

Adapun kemampuan itu sendiri dapat didefinisikan dengan “kesanggupan, kecakapan dan kekuatan”<sup>7</sup> kata kemampuan berasal dari kata “mampu” Poerwadarminta mengartikan kemampuan tersebut dengan : (1) kesanggupan, kelemahan dan kekuatan, (2) kekayaan<sup>8</sup>. Inteligensi menyangkut kemampuan untuk belajar dalam usaha penyesuaian terhadap situasi-situasi yang kurang dikenal atau dalam memecahkan masalah-masalah.<sup>9</sup> Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat dikemukakan bahwa kemampuan itu merupakan kesanggupan atau penguasaan seseorang terhadap

---

<sup>5</sup> *Ibid.* hlm 514

<sup>6</sup> Poerwadarminta, kamus umum bahasa indonesia, Jakarta : Balai Pustaka, 1985 hlm. 965

<sup>7</sup> Depertemen pendidikan dan kebudayaan RI, kamus umum bahasa indonesia , Jakarta : Balai Pustaka, 1990 hlm 553

<sup>8</sup> *Op. cit.*, hlm. 265.

<sup>9</sup> Dalyono, Psikologi Pendidikan, Jakarta : Rineka Cipta, 2009, hlm. 184.

suatu pekerjaan, baik ditinjau dari segi pengetahuan yang dimilikinya dan keterampilan atau perilaku menjalankan tugas tertentu.

Pendapat yang lain tentang kemampuan ini dikemukakan oleh Sudjana, bahwa kemampuan itu terdiri dari atas komponen-komponen yakni :

- a. Kemampuan bidang kognitif yaitu kemampuan intelektual atau pengetahuan terhadap sesuatu
- b. Kemampuan bidang sikap, artinya kesiapan atau kesediaan terhadap berbagai hal yang berkenaan dengan tugas dan profesinya, misalnya sikap menghargai dan memiliki perasaan senang.
- c. Kemampuan perilaku, yakni praktek atau keterampilan melaksanakannya.<sup>10</sup>

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa apabila mengkaji tentang kemampuan seseorang harus ditinjau dari pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya dalam menjalankan tugas. Hal ini tidak bertentangan dengan apa yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik, bahwa “pekerjaan guru adalah pekerjaan profesional, karena itu diperlukan kemampuan dan kewenangan menjalankan perannya sebagai guru”.<sup>11</sup>

#### **b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan**

Kemampuan orang untuk belajar ialah ciri penting yang membedakan jenisnya dari jenis-jenis makhluk yang lain. Kemampuan belajar itu

---

<sup>10</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989, hlm.23

<sup>11</sup> *OP. Cit*, hlm. 5

memberikan manfaat bagi individu dan juga bagi masyarakat. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar siswa di pengaruhi oleh dua faktor.

1. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang disebut dengan faktor individual
2. Faktor yang ada di luar individu yang kita sebut dengan faktor social.<sup>12</sup>

Dalam konteks pembelajaran, tujuan utama mengajar adalah membelajarkan siswa. Oleh sebab itu, kriteria keberhasilan proses pembelajaran tidak diukur dari sejauh mana siswa telah melakukan proses belajar. Dengan demikian, guru tidak lagi berperan hanya memotivasi agar siswa mau dan mampu belajar. Inilah makna proses pembelajaran berpusat kepada siswa. Siswa tidak dianggap sebagai objek belajar yang diatur dan dibatasi oleh kemampuan guru, melainkan siswa ditempatkan sebagai subjek yang belajar sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan yang dimilikinya. Oleh sebab itu, materi apa yang seharusnya dipelajari dan bagaimana cara mempelajarinya tidak semata-mata ditentukan oleh keinginan guru, akan tetapi memperlihatkan setiap perbedaan siswa.<sup>13</sup>

Ada empat unsur utama belajar mengajar, yakni tujuan, bahan, metode dan alat serta penilaian. Tujuan sebagai arah dari proses belajar mengajar pada

---

<sup>12</sup> Ngalim Poerwanto, Psikologi Pendidikan, Remaja Rosda Karya, Bandung: 1990, hlm. 102.

<sup>13</sup> Wina Sanjaya, Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Kompetensi, Jakarta: Kencana, 2005, hlm. 79.

hakikatnya adalah rumusan tingkah laku yang diharapkan dapat dikuasai oleh siswa setelah menerima atau menempuh pengalaman belajarnya. Bahkan adalah seperangkat pengetahuan yang dijabarkan dari kurikulum untuk disampaikan kepada tujuan yang telah ditetapkan. Metode dan alat adalah cara atau teknik yang digunakan dalam mencapai tujuan, sedangkan penilaian adalah upaya atau tindakan untuk mengetahui sejauhmana tujuan yang telah ditetapkan itu tercapai atau tidak. Penilaian berfungsi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses dan hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar siswa di pengaruhi oleh dua faktor yaitu : dari dalam diri siswa dan luar diri siswa itu sendiri. Hasil belajar pada hakikatnya tersirat dalam tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu, hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan siswa itu dan kualitas pembelajaran yang diterimahnya

### **3. Belajar IPA**

IPA membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia.<sup>14</sup> Mempelajari sains atau IPA dengan cara tertentu untuk mendapatkan ilmu yang diperoleh melalui pengamatan/ percobaan dengan menggunakan langkah-langkah tertentu atau metode ilmiah.

---

<sup>14</sup> Usman Samatowa, Bagaimana Membelajarkan IPA Di Sekolah Dasar, Depertemen Pendidikan Nasional, Jakarta, 2006, hlm:2



Manusia hidup di alam, bagaimana ia dapat menggunakan lingkungan untuk hidup yang lebih baik, ia perlu pengetahuan tentang itu semua. Maka , metode eksperimen merupakan metode yang cocok untuk belajar sains atau IPA.

#### **4. Hubungan media gambar dengan kemampuan belajar alat pernapasan pada manusia**

Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Karena memang gurulah yang menghendakinya untuk membantu tugas guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak didik. Tanpa bantuan media, maka bahan pelajaran sukar untuk dicerna dan dipahami oleh setiap anak didik, terutama bahan pelajaran yang rumit atau kompleks, misalnya pelajaran IPA dalam mengenai alat pernapasan pada manusia. Dengan membuat gambar alat pernapasan siswa akan mudah mengerti dengan diperhatikan gambar alat pernapasan pada manusia.

Menurut Wilbur dalam buku Noehi Nasution dkk menyebutkan bahwa mamfaat melihat alay peraga dalam pendidikan sebagai suatu teknik untuk menyampaikan pesan. Oleh karma itu dia mendepenisikan alat peraga, sebagai berikut: alat peraga adalah teknologi pembawa informasi atau pesan pembelajaran.<sup>15</sup> sedangkan gambar adalah gambar tiruan atau lukisan.

---

<sup>15</sup> Noehi Nasution, dkk, Pendidikan IPA di SD, Jakarta: Universitas Terbuka, 2007, hlm. 3.

Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa alat peraga gambar adalah alat bantu untuk memberikan pengertian kepada siswa bagi pelajaran yang sulit dalam pemahamannya melalui media gambar. Alat peraga gambar merupakan bagian dari media yang digunakan dalam proses pembelajaran pada pelajaran tertentu, khususnya pelajaran IPA.

Selanjutnya dalam penelitian ini menggunakan media gambar. Gambar dipergunakan untuk menyampaikan makna atau pengertian kepada anak yang belum belajar membaca dan juga untuk memberi contoh konkrit, konsep-konsep, kaidah-kaidah yang sedang dipelajari. Gambar juga bisa memberikan motivasi bagi anak didik walaupun bukan itu satu-satunya.<sup>16</sup>

Dalam memperlihatkan gambar di dalam kelas, ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam mempergunakan gambar sebagai media visual pada setiap kegiatan pembelajaran, yaitu:

- a. Pergunakanlah gambar untuk tujuan-tujuan pelajaran yang spesifik, yaitu dengan cara memilih gambar tertentu yang akan mendukung penjelasan inti pelajaran atau pokok-pokok pelajaran.
- b. Padukan gambar kepada pelajaran, sebab keefikatan pemakaian gambar di dalam proses pembelajaran memerlukan keterpaduan
- c. Pergunakanlah gambar itu sedikit saja, dari pada mempergunakan banyak gambar tapi tidak efektif
- d. Kurangilah perambahan kata-kata pada gambar. Oleh karena itu, justru sangat penting dalam mengembangkan kata-kata cerita
- e. Mendorong pernyataan kreatif, melalui gambar pada siswa akan didorong untuk mengembangkan keterampilan berbahasa lisan dan tulisan

---

<sup>16</sup> Perwanto, M.Psikologi Pendidikan,Bandung : Remaja Rosda karya, 1990, hlm 52.

- f. Mengevaluasi kemajuan kelas, bisa juga dengan memanfaatkan gambar baik secara umum maupun secara khusus.<sup>17</sup>

Selain itu gambar juga mempunyai kaidah sebagai berikut :

1. Menjelaskan pengertian-pengertian yang tidak dapat dijelaskan dengan kata one picture is worth a thousand words atau satu gambar sama nilainya dengan seribu kata.
2. Memperkaya isi bacaan
3. Membangkitkan minat untuk sesuatu yang baru akan dipelajari
4. Memperbaiki pengertian-pengertian yang salah.

## **B. Penelitian Yang Relepan**

Berdasarkan dari datayang penulis temukan, penulis tidak mendapatkan peneliti yang relepan dengan pembahasan yang penulis teliti, namun penulis menemukan ada penelitian tentang meningkatkan kemampuan yaitu dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Praktek Bertayamum Siswa Kelas II Melalui Metode Denonstrasi Di SD Negeri dilakukan oleh Firdaus. Dengan menggunakan penelitian deskriptif, penelitian ini dilakukan dengan obserpasi yang diperoleh hasil bahwa kemampuan siswa dalam melaksanakan praktek tayamum di SD 022 Sikip sangat baik.

---

<sup>17</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, media pembelajaran, Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2001, hlm 12

Penelitian lain tentang meningkatkan kemampuan yaitu dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Siswa Memahami Sifat-sifat Yang Dimiliki Rasulullah Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Metode Tanya Jawab Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Rumbio Kecamatan Kampar". Penelitian ini dilakukan Oleh Sukmawati. Dengan menggunakan peneliti data kuantitatif dan data kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan tes yang diperoleh hasil bahwa kemampuan siswa dalam memahami sifat-sifat yang dimiliki Rasulullah di madrasah ibtidaiyah swasta Rumbio Kecamatan kampar juga sangat baik.

Sedangkan judul penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti adalah "Meningkatkan Kemampuan belajar pada mata pelajaran IPA materi Alat Pernapasan Pada Manusia Pada Siswa Kelas V Dengan Menggunakan Media Gambar Di Sekolah Dasar Negeri 023 Teratak Kecamatan Rumbio Kabu Jaya paten Kampar.

### **C. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan uraian dalam kerangka teoritis di atas dapat diambil sebuah hipotesis dalam penelitian ini yaitu dengan media gambar dapat meningkatkan kemampuan belajar pada materi alat pernapasan pada manusia di sekolah Dasar Negeri 023 Teratak.

#### **D. Indikator Keberhasilan**

Dilihat dalam kurikulum KTSP untuk kelas V di SDN 023 Teratak, pencapaian keberhasilan untuk bidang studi IPA adalah 60 %. Tetapi dalam penelitian ini peneliti mengharapkan siswa mampu meningkatkan hasil belajar materi alat pernapasan pada manusia secara kualitatif dan kuantitatif dengan indikator 80 % dari 22 siswa dalam pengertian murid maupun memahami alat pernapasan manusia dengan baik.

Sedangkan kemampuan siswa diukur dengan indikator sebagai berikut::

1. Siswa mampu menyebutkan alat pernapasan pada manusia
2. Siswa mampu menyebutkan fungsi alat pernapasan pada manusia
3. Siswa mampu mencocokkan nama alat pernapasan beserta fungsinya
4. Siswa mampu menyebutkan urutan proses pernapasan
5. Siswa mampu menyebutkan proses pernapasan pada manusia
6. Siswa mampu menyebutkan gas yang dihirup pada saat bernapas
7. Siswa mampu menyebutkan gas yang dikeluarkan pada saat bernapas
8. Siswa mampu menyebutkan gangguan pernapasan dan ciri-cirinya
9. Siswa mampu menyebutkan penyebab penyakit yang menyerang alat pernapasan
10. Siswa bisa menyebutkan cara menjaga alat pernapasan

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VA Sekolah Dasar Negeri 023 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar dengan jumlah tatap muka sebanyak empat kali.

##### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

###### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 023 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Jumlah siswa yang dijadikan subjek penelitian sebanyak 22 orang, dengan 13 orang laki-laki dan 9 orang perempuan.

###### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan belajar IPA pada siswa kelas V SDN 023 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Pada tahun 2009/2010 dalam penggunaan media gambar.

##### **C. Rancangan Tindakan**

Karena penelitian ini merupakan tindakan kelas (PTK), maka rancangan penelitian dilakukan dengan beberapa siklus, siklus dilaksanakan sebanyak tatap muka yang akan dilaksanakan yaitu empat kali tatap muka.

## 1. Perencanaan

- a. Menentukan jadwal dan pokok bahasan pada tiap tatap muka yaitu pertemuan 1, pertemuan II, pertemuan III, pertemuan IV, dengan menggunakan gambar.
- b. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat pertemuan awal, yaitu dengan melihat keadaan siswa, mengabsen serta melakukan apresiasi. Pertemuan inti yaitu melanjutkan pokok pembahasan pelajaran baru setelah pelajaran yang lalu dipahami oleh siswa.
- c. Lembar kerja siswa yang memuat lembar soal siswa yang bersangkutan dengan pelajaran yang telah dibahas.
- d. Membuat alat peraga yaitu membuat berbagai bentuk gambar alat pernapasan pada manusia, seperti gambar hidung, tenggorokan dan paru-paru.

## 2. Tindakan

Pada tahap proses pembelajaran dilaksanakan melalui beberapa tahap yaitu :

- a. Tahap persiapan

Sebelum melakukan penelitian penulis melakukan persiapan seperti survei lokasi penelitian yaitu sekolah dasar negeri 023 teratak dan konsultasi dengan guru IPA kelas VA, guna membicarakan masalah yang berhubungan dengan pelajaran IPA.

Setelah melakukan survei dan menemukan kesepakatan tentang materi yang diajarkan, penulis menyusun lembar kerja siswa (LKS), dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

b. Penyajian di kelas

Pada tahap penyajian proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan media gambar, artinya melaksanakan seluruh perencanaan yang telah di buat dengan baik dan benar.

c. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini peneliti mengadakan tes hasil belajar secara individu dan menyeluruh selama satu jam pelajaran. Tes hasil belajar ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah diberikan dan untuk mengetahui ketuntasan pada materi yang bersangkutan.

### **3. Observasi**

Pada tahap observasi, pengamatan dilakukan observasi pada saat guru melakukan tindakan dengan jumlah siswa 22 orang dan tahap observasi ini juga dilihat bagaimana cara guru menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran.

### **4. Refleksi**

Pada tahap refleksi, setelah data pada siklus I dianalisis, guru melakukan refleksi yaitu mencoba menerangkan seberapa jauh tindakan atau



pelaksanaan metode membawa perubahan, dan bagaimana langkah-langkah penyempurnaan dalam proses pembelajaran dan hasil kemampuan mengenal alat pernapasan pada manusia.

Pada tahap refleksi siklus pertama, setelah data siklus pertama dianalisis, maka hasilnya dijadikan acuan untuk melakukan tindakan pada siklus kedua. Jika sudah ada peningkatan pada penelitian siklus kedua, maka tidak dilanjutkan lagi penelitian pada siklus ketiga.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan dengan menggunakan:

##### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi ini penulis peroleh dari pihak-pihak sekolah terkait kepala sekolah, untuk memperoleh data tentang sejarah dan perkembangan sekolah, tata usaha untuk memperoleh tentang data-data sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa dan guru serta masalah-masalah yang berhubungan dengan administrasi sekolah.

Guru bidang studi IPA untuk memperoleh data tentang kemampuan siswa dan hasil belajar IPA serta jadwal kegiatan dan wali kelas V untuk mengikuti tentang keadaan siswa kelas V.

##### **2. Penelitian hasil tes**

Penelitian hasil tes yaitu dipergunakan untuk mendapat data tentang absen tentang siswa.

#### D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif, yang dipertegas dengan persentase, apabila data terkumpul, maka diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data kualitatif dan kuantitatif.

Dengan menggunakan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Nilai.

Data kualitatif dijabarkan dengan kata atau kalimat, sedangkan data kuantitatif digambarkan dengan jumlah yang diharapkan untuk memperoleh kesimpulan, dengan menggunakan persentase sebagai berikut :

1. Kategori baik jika kemampuan belajar siswa mencapai angka 76%-100%
2. Kategori cukup, jika kemampuan belajar siswa mencapai 56%-75%
3. Kategori kurang baik, jika kemampuan belajar siswa mencapai 40%-55%
4. Kategori tidak baik, jika kemampuan belajar siswa 40%.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Sekolah Dasar Negeri 023 Teratak**

SD Negeri 023 Teratak berdiri pada tahun 1950, diatas tanah yang dihibah seseorang untuk masyarakat yang luas tanahnya 5000 m<sup>2</sup> dan luas bangunannya 892 m<sup>2</sup>.

Pada tahun 1956 SD tersebut dinegerikan oleh Pemerintah Kampar. Dari tahun 1968 Kepala Sekolahnya Bapak Hamzah hingga tahun 1970. pada tahun 1970-1985 Kepala Sekolahnya Bapak Abdul Sani. Tahun 1985-1987 Kepala Sekolahnya Bapak Syu'ib.

Pada tahun 1987 berdiri pula SD 027 pecahan dari 023 Teratak, jadi pada saat itu ada dua SD berdiri ditanah yang sama, sedangkan dari tahun 1987-2000 SD Negeri 023 Teratak dikepalai oleh Ali Amran. Tahun 2000-2008 Kepala sekolahnya Bapak Asrul. Pada saat dikepalai oleh Bapak Asrul, kedua SD ini di MEGER (digabung) hingga sekarang SD ini menjadi satu yaitu SD 023 Teratak.

Pada tahun 2005 berdiri pula Taman Kanak-kanak Nurul Falah Desa Teratak Kecamatan Kampar yang kepala sekolahnya Ibu Hasroti. TK ini satu atap dengan SDN 023 Teratak, artinya bila anak-anak dari TK ini telah tamat

maka langsung menyambung ke SD Negeri 023 Teratak. Dan tahun 2008 SD Negeri 023 Teratak hingga sekarang kepala sekolahnya Bapak H. Syafe'i.

#### Visi dan Misi SDN 023 Teratak

##### Visi :

Mewujudkan tamatan SDN 023 Teratak yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menguasai ilmu dan teknologi serta mampu menghadapi tantangan zaman.

##### Misi :

1. Mementingkan pemahaman dan pengalaman dan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari
2. Meningkatkan pemahaman dan pengalaman nilai-nilai budaya dan adat dalam kehidupan sehari-hari
3. Meningkatkan pemahaman dan pengalaman nilai-nilai akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari
4. Meningkatkan penguasaan guru tentang kurikulum dan pengembangannya
5. Mengoptimalkan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar
6. Meningkatkan prestasi sumber daya pendidikan di masyarakat secara efektif dan efisien
7. Mencegah dan mengurangi gangguan pendidikan yang terjadi di lingkungan sekolah.

## **2. Keadaaan Guru Sekolah Dasar Negeri 023 Teratak**

Dalam struktur ke organisasian , SDN 023 Teratak terdiri dari 22 orang guru, seorang kepala sekolah. Dalam proses pembelajaran setiap guru memegang bidang studi masing-masing sesuai dengan pembagian tugas.

Untuk lebih jelasnya keadaan guru yang mengajar di SDN 023 Teratak, baik itu pada bidang studi maupun jabatannya dapat dilihat sebagai berikut:

**TABEL IV.I**  
**KEADAAN GURU SEKOLAH DASAR NEGERI 023 TERATAK**  
**TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	H. Syafe'I	Kepala Sekolah	DII 2001
2	Suami	Guru kelas I/A	SPG 1975
3	H. Samsinar	Guru kelas I/C	SPG 1980
4	Nurhayati	Guru kelas II/B	SPG 1977
5	Zuraida	Guru kelas V/A	D.II 1999
6	Nursyam	Guru PAI	SPG 1979
7	Suami	Guru kelas I/B	D.II 2004
8	Hj. Sarbina	Guru kelas V/B	D.II 2004
9	Niawati	Guru kelas IV/A	D.II 2004
10	Zaitun	Guru kelas IV/B	D.II 2004
11	Ruhani	Guru kelas II/A	D.II 2005
12	Nurkaiyah	Guru armel	D.II 1999
13	Rusmawati	Guru orkes	D.II 2003
14	Syamsir	Guru kelas VI/A	D.II 2005
15	Jumarlis	Guru kelas VI/B	D.II 2005
16	Erniati	Guru orkes	D.II 2005
17	Abdul Haris	Guru kelas III/B	D.II 2003
18	Dona Puspita Sari	Guru PAI	D.II 2005
19	Fatimah Zahara	Guru KTK	D.II UIN
20	Mansur	Guru KTK	SPG
21	Eva Mulina	Guru KTK	D.II UIN
22	Sukmawati	Guru Bahasa Inggris	S.I UIN

*Sumber Data : Kantor Tata Usaha Sekolah Dasar Negeri 023 Teratak*

### 3. Struktur Organisasi

Untuk lebih lancarnya proses belajar mengajar di sekolah Dasar Negeri 023 Teratak telah dibentuk organisasi yang berbentuk struktur organisasi dan staf sebagaimana dikemukakan oleh Soeswarno Hadayani Ningrat bahwa suatu organisasi terdiri atas berbagai bentuk seperti :

- a. Organisasi lini 1 garis

- b. Organisasi lini/garis dan staf
- c. Organisasi fungsional
- d. Organisasi panitia.<sup>1</sup>

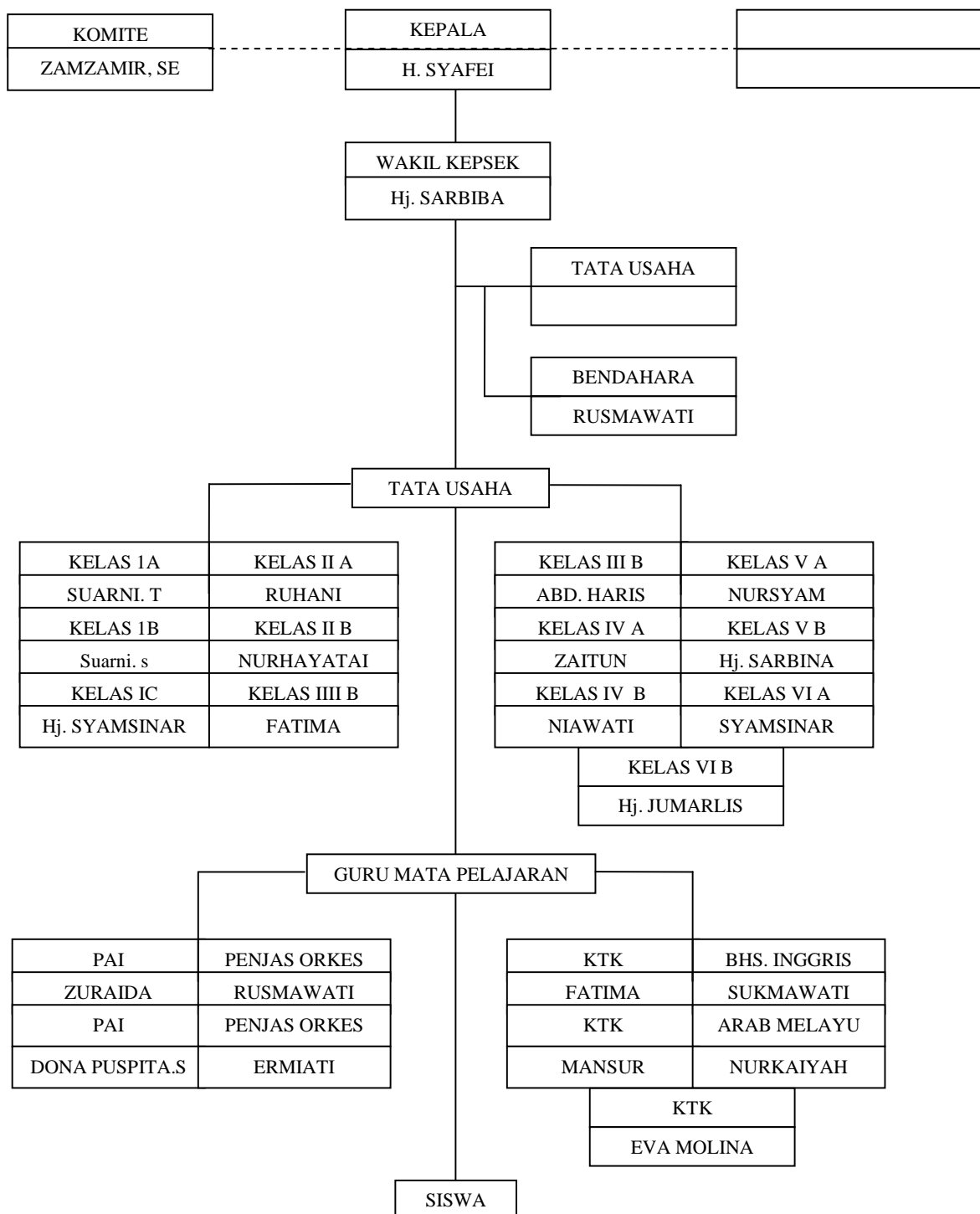
Berdasarkan bentuk-bentuk diatas, maka terlihat organisasi sekolah Dasar Negeri 023 Teratak berbentuk lini dan staf karena sekolah dasar negeri 023 Teratak dipimpin oleh seseorang kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, kemudian dibantu oleh staf yang terdiri dari beberapa bagian, seperti bagian kurikulum, bagian urusan humas, bagian kepramukaan dan dibawah bagian ini terdapat pula wali kelas.

Dengan adanya struktur organisasi ini nampak dengan jelas. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada bagan sebagai berikut.

---

<sup>1</sup> Drs. Soewarno Handayani Ningrat, Pengantar Study Ilmu Administrasi dan Manajemen, CV. Agung, Jakarta, 1981. hal. 4

**STURUKTUR ORGANISASI DAN STAF SEKOLAH DASAR NEGERI 023TERATEK  
TERATAK KECAMATAN RUMBIO JAYA KABUPATEN KANPAR**



\_\_\_\_\_ GARIS KOMANDO

..... GARIS KOORDINASI

Sumber Data: Kantor Tata Usaha SDN 023 Teratak



#### 4. Keadaan Murid

Adapun keadaan murid Sekolah Dasar Negeri 023 Teratak tahun ajaran 2010/2011 berjumlah 357, dengan rincian yaitu kelas I dengan jumlah 72 orang, kelas II jumlah 64 orang, kelas III 56 orang, kelas IV jumlah 66 orang, kelas V 47 orang, dan kelas VI 51 orang.

**TABEL IV. 2**  
**KEADAAN SISWA SEKOLAH DASAR 023 TERATAK**  
**TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

No	Kelas	Banyak Murid		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I A	15	10	25
2	I B	14	9	23
3	I C	16	8	24
4	II A	13	19	32
5	II B	13	19	32
6	III A	12	16	28
7	III B	17	11	28
8	IV A	15	17	32
9	IV B	14	20	34
10	V A	13	9	22
11	V B	13	12	25
12	VI A	14	12	26
13	VI B	12	13	25

*Sumber Data : Kantor Tata Usaha SDN 023 Teratak*

#### 5. Sarana dan Prasarana

Dalam lembaga pendidikan sarana dan prasarana memegang penting dalam menunjang pencapaian tujuan penelitian. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai akan memberikan kemungkinan yang lebih besar bagi lembaga pendidikan untuk meraih cita-cita yang ditetapkan. Sekolah

Dasar Negeri 023 Teratak, jumlah sarana dan prasarana yang ditunjukkan untuk menunjang pelaksanaan proses pembelajaran dan pencapaian tujuan.

Sarana dan prasarana tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

**TABEL IV. 3**  
**SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH DASAR**  
**NEGREI 023 TERATAK**

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Ruang belajar	13	Baik
2	Ruang majelis guru	1	Baik
3	Ruang kepala sekolah	1	Baik
4	Ruang perpustakaan	1	Baik
5	Almari	14	Baik
6	Meja/kursi kepala sekolah	1	Baik
7	Meja/kursi guru	18	Baik
8	Papan tulis	13	Baik
9	Kursi tamu	2	Baik
10	Jam dinding	13	Baik
11	Mesin tik	2	Baik
12	Meja murid	178	Baik
13	Kursi	356	Baik
14	Lemari	13	Baik
15	Papan tulis	13	Baik
16	Papan keadaan guru	1	Baik
17	Papan struktur organisasi	1	Baik
18	Lapangan poly	1	Baik
19	Lapangan takraw	1	Baik

*Sumber Data : Kantor Tata Usaha Sekolah Dasar Negeri 023 Teratak*

## 6. Kurikulum

Didalam pendidikan kurikulum merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk mencapai pendidikan. Segala sesuatu yang harus diketahui dan dihayati oleh anak didik harus ditetapkan dalam kurikulum. Jadi kurikulum merupakan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan

kurikulum dapat menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam proses pendidikan.

Di Sekolah Dasar Negeri 023 Teratak, kurikulum yang diterapkan yaitu kurikulum terpadu dan kurikulum KTSP. Adapun pelajaran yang dipelajari di Sekolah Dasar Negeri 023 Teratak yaitu dapat dilihat pada tabel berikut :

**TABEL IV.4**  
**MATA PELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 023**  
**TERATAK TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

<b>No.</b>	<b>Mata Pelajaran</b>
1	Matematika
2	PAI (Pendidikan Agama Islam)
3	Sains /IPA
4	Bahasa Indonesia
5	Bahasa Inggris
6	PPKN
7	Pensos/IPS
8	KTK
9	Penjas
10	Armel
11	Pengembangan Diri

*Sumber Data : Kantor Tata Usaha Sekolah Dasar Negeri 023 Teratak*

## **B. Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, dimana tindakan penelitian dilakukan oleh peneliti berkolaborasi dengan guru. Data tentang kemampuan belajar diperoleh melalui observasi pada 22 orang siswa kelas V SDN 023 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Begitu juga data tentang usaha guru dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa

diperoleh melalui wawancara. Adapun maksud diadakan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa kelas V SDN 023 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya selama ini cenderung rendah. Sebelum menggunakan media gambar dilaksanakan dalam proses pembelajaran, peneliti terlebih dahulu mengadakan peninjauan pada hari Selasa, tanggal 23 April 2009/2010 untuk mengetahui kemampuan belajar siswa pada mata pelajaran IPA tanpa menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran dalam materi “Alat Pernapasan pada Manusia”.

**TABEL IV.5**  
**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN BELAJAR SISWA**  
**KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 023 TERATAK**  
**SEBELUM TINDAKAN 2009/2010**

No	Indikator	Jawaban Responden				Jumlah	%
		Ya	%	Tidak	%		
1	Siswa mampu menyebutkan alat pernapasan pada manusia	7	31,8	15	68,2	22	100
2	Siswa mampu menyebutkan fungsi alat pernapasan pada manusia	10	35,5	12	54,5	22	100
3	Siswa mampu mencocokkan nama alat pernapasan beserta fungsinya	9	40,9	13	59,1	22	100
4	Siswa mampu menyebutkan urutan proses pernapasan	7	31,8	15	68,2	22	100
5	Siswa mampu menyebutkan proses pernapasan pada manusia	6	27,3	16	72,7	22	100
6	Siswa mampu menyebutkan gas yang dihirup pada saat bernapas	7	31,8	15	68,2	22	100
7	Siswa mampu menyebutkan gas yang dihirup pada saat bernapas	6	27,3	16	72,7	22	100
8	Siswa mampu menyebutkan gangguan pernapasan dan cirri-cirinya	5	22,7	17	77,3	22	100
9	Siswa mampu menyebutkan penyebab penyakit yang menyerang alat pernapasan	6	27,3	16	72,3	22	100
10	Siswa bisa menyebutkan cara menjaga alat pernapasan	5	22,7	17	77,3	22	100
<b>Jumlah</b>		<b>68</b>	<b>30,9</b>	<b>152</b>	<b>69,1</b>	<b>220</b>	<b>100</b>

Berdasarkan table diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa sebagai besar cenderung tidak baik.

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Jumlah jawaban siswa

N = Jumlah siswa

Maka diketahui bahwa hasil sebelum tindakan Ya : 31% dan Tidak : 69%.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Diketahui : F : 68

N : 220

$$P = \frac{68}{220} \times 100 \% = 30,9 \%. \text{ Jadi } 31\% \text{ (Ya)}$$

Diketahui : F : 152

N : 220

$$P = \frac{152}{220} \times 100 \% = 69,1\%. \text{ Jadi } 69\% \text{ (Tidak)}$$

Setelah ke sepuluh indicator di observasi dan dijumlahkan maka hasilnya adalah 31%. Berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan maka kemampuan belajar siswa kelas V SDN 023 Teratak masih rendah karena angka 31% berada pada rentang angka 0 % - 33 %. Dengan kondisi diatas maka peneliti akan mencoba menggunakan media gambar, karena dengan menggunakan media gambar merupakan salah satu alat pendidikan yang menyenangkan adapun maksud dari penggunaan media gambar tersebut adalah untuk mendidik anak-anak supaya mereka lebih aktif bersemangat dan mudah

memahami materi yang sedang disampaikan dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa dengan baik dan memuaskan serta dengan adanya penggunaan media gambar ini siswa lebih giat dalam memperbaiki mempertinggi kemampuannya sesuai dengan hasil yang kita inginkan.

### 1. Siklus 1

#### a. Kegiatan Guru dalam Mengajar Ilmu Pengetahuan Alam dengan Menggunakan Media Gambar.

Berikut disajikan hasil observasi 1 terhadap aktivitas guru dalam menerapkan media gambar yang dilaksanakan pada hari jumat tanggal 27 April 2009/2010. Dengan materi alat pernapasan pada manusia.

**TABEL IV. 6**

#### **REKAVITULASI HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR**

No	Aspek Yang Dinilai	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Memotivasi siswa	✓	
2	Memberikan appersepsi pada siswa	✓	
3	Menggunakan media gambar	✓	
4	Menberikan tugas kepada siswa	✓	
5	Menberikan bimbingan/nasehat kepada siswa	✓	

Berdasarkan table diatas, dapat disimpulkan bahwa guru telah menerapkan penggunaan media gambar sesuai dengan rencana pelaksanaan

pembelajaran dengan langkah-langkah kegiatan belajar mengajar sebagai berikut :

#### 1. Pendahuluan

Terlebih dahulu guru mengajak siswa untuk memulai pelajaran dengan membaca doa ketika hendak belajar, selanjutnya siswa memotivasi siswa dengan cara melaksanakan tujuan mampaat dan kegunaan mempelajari mata pelajaran IPA. Kemudian guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa kemudian memberikan pujian kepada siswa tersebut berupa kata-kata atau kalimat yang menyenangkan “ anak ibuk pintar dan hebat “. Kemudian guru menjelaskan materi pembelajaran yang lalu secar singkat dengan teknik bertanya pada siswa atau sebaliknya siswa diberikan kesempatan bertanya kepada guru.

#### 2. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ini guru menuliskan judul materi pembelajaran yaitu “Nama-Nama Alat Pernapasan pada Manusia” dipapan tulis kemudian menjelaskannya nama-nam alat pernapasan seperti hidung, tenggorokan dan paru-paru.

Kemudian guru juga menjelaskan fungsi dari alat-alat pernapasan tersebut, diantaranya didalam hidung terdapat bulu-bulu halus dan selaput lender yang berfungsi untuk menyaring udara yang masuk agar bebas dari kotoran. Kemudian guru juga menjelaskan



bahwa dalam tenggorokan juga terdapat bulu-bulu halus yang berfungsi untuk menyaring udara yang bias lolos dari hidung, selanjutnya guru juga menjelaskan fungsi paru-paru untuk memompa darah keseluruhan tubuh. Sebelum menyimpulkan materi pelajaran , guru memberikan kesempatan bertanya bagi siswa yang belum mengerti materi yang telah disampaikan.

### 3. Penutup

Pada kegiatan penutup ini guru mengajukan pertanyaan kepada siswa sekitar materi yang diajarkan dan guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya. Selanjutnya guru membagikan lembaran siswa diakhir pertemuan guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

#### **b. Kemampuan siswa dalam belajar**

Data tentang kemampuan siswa diperoleh melalui observasi pada 22 orang siswa pada kelas V SDN 023 Teratak pada saat berlangsung kegiatan belajar mengajar hari jumat 27 April 2009/2010.

**TABEL IV.7**  
**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN BELAJAR SISWA**  
**KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 023 TERATAK**  
**SIKLUS 1 2009/2010**

No	Indikator	Jawaban Responden				Jumlah	%
		Ya	%	Tidak	%		
1	Siswa mampu menyebutkan alat pernapasan pada manusia	8	36,3	14	63,6	22	100
2	Siswa mampu menyebutkan fungsi alat pernapasan pada manusia	12	54,5	10	45,4	22	100
3	Siswa mampu mencocokkan nama alat pernapasan beserta fungsinya	11	50	11	50	22	100
4	Siswa mampu menyebutkan urutan proses pernapasan	8	36,3	14	63,6	22	100
5	Siswa mampu menyebutkan proses pernapasan pada manusia	9	40,9	13	59,1	22	100
6	Siswa mampu menyebutkan gas yang dihirup pada saat bernapas	9	40,9	13	59,1	22	100
7	Siswa mampu menyebutkan gas yang dihirup pada saat bernapas	8	36,3	14	63,6	22	100
8	Siswa mampu menyebutkan gangguan pernapasan dan cirri-cirinya	8	36,3	14	63,6	22	100
9	Siswa mampu menyebutkan penyebab penyakit yang menyerang alat pernapasan	8	36,3	14	63,6	22	100
10	Siswa bisa menyebutkan cara menjaga alat pernapasan	9	40,9	13	59,1	22	100
<b>Jumlah</b>		<b>90</b>	<b>40,9</b>	<b>130</b>	<b>59,1</b>	<b>220</b>	<b>100</b>

Berdasarkan hasil pengamatan pada saat proses pembelajaran pada siklus satu ini dapat dilihat data observasi tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan

kemampuan belajar siswa. Dengan demikian penggunaan media gambar yang digunakan pada siklus pertama ini telah berhasil meningkatkan kemampuan belajar siswa sebanyak 22. Yaitu pada observasi awal menunjukkan kemampuan belajar siswa 31% dan meningkat menjadi 41%.

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Jumlah jawaban siswa

N = Jumlah siswa

Maka diketahui bahwa : hasil siklus 1, Ya : 41% dan Tidak : 59%.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Diketahui : F : 90

N : 220

$$P = \frac{90}{220} \times 100\% = 40,9\%. \text{ Jadi } 41\% \text{ (Ya)}$$

Diketahui : F : 130

N : 220

$$P = \frac{130}{220} \times 100\% = 59,1\%. \text{ Jadi } 59\% \text{ (Tidak)}$$

Refleksi siklus I

Mengingat belum tercapainya angka keberhasilan 80%, maka perlu penggunaan media gambar pada siklus selanjutnya.

## 2.Siklus 11

### a. Kegiatan Guru dalam Mengajar ipa dengan menggunakan media gambar

Kegiatan siklus dua dilaksanakan pada hari selasa 30 April 2009/2010 dengan materi alat pernapasan pada manusia. Berdasarkan dari data yang diperoleh dari siklus satu yang hanya berhasil meningkatkan 10% kemampuan belajar siswa maka pada siklus dua peneliti mangdakan perbaikan dalam pelaksaasn penggunaan media gambar. Berikut disajikan hasil observasi siswa terhadap aktivitas guru dalam menggunakan media pada proses pembelajaran.

**TABEL IV. 8**

#### **REKAVITULASI HASIL OBSERVASI AKTIPITAS GURU DALAM PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR PADA SIKLUS 11**

No	Aspek Yang Dinilai	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Memotivasi siswa dengan cara mengapresiasi siswa	✓	
2	Memberikan pertanyaan dengan jelas	✓	
3	Pertanyaan diajukan kepada siswa tertentu	✓	
4	Menggunakan media gambar yang tepat	✓	
5	Menberikan latihan kepada siswa	✓	

Tabel diatas menunjukkan bahwa guru telah menerapkan media gambar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

#### 1. Pendahuluan

Seperti biasanya terlebih dahulu guru mengajak siswa untuk memulai pelajarn dengan membaca doa ketika hendak belajar,

selanjutnya siswa memotivasi siswa dengan cara melaksanakan tujuan mampaat dan kegunaan mempelajari mata pelajaran IPA. Khususnya tentang alat pernapasan pada manusia. Kemudian guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa kemudian memberikan pujian kepada siswa tersebut berupa kata-kata atau kalimat yang menyenangkan “ anak ibuk pintar dan hebat semua “. Kemudian guru menjelaskan materi pembelajaran yang lalu secara singkat dengan teknik bertanya pada siswa atau sebaliknya siswa diberikan kesempatan bertanya kepada guru.

## 2. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ini guru menuliskan judul materi pembelajaran yaitu “Alat Pernapasan pada Manusia” dipapan tulis. kemudian menjelaskannya proses pernapasan pada manusia. Dengan memperlihatkan gambar organ pernapasan. Kemudian guru juga menjelaskan hasil atau sisa pernapasan dan bahan yang digunakan saat bernapas seperti udara yang dihirup serta udara yang dikeluarkan pada pada saat bernapas, selanjutnya guru menjelaskan proses pernapasan pada manusia. Guru juga memberikan kesempatan bertanya bagi siswa yang belum mengerti dan yang merasa kesulitan tentang materi yang diberikan.

### 3. Penutup

Pada kegiatan penutup ini guru mengajukan pertanyaan kepada siswa sekitar materi yang diajarkan dan guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya. Selanjutnya guru membagikan lembaran siswa diakhir pertemuan guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

#### **b. Kemampuan Siswa dalam Belajar**

observasi siklus dua dilakukan hari selasa, 27 April 2008/2009 dengan materi yang sama data tentang kemampuan siswa diperoleh melalui observasi pada 22 orang siswa kelas V SDN 023 Teratak.

**TABEL IV.9**  
**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN BELAJAR SISWA**  
**KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 023 TERATAK**  
**SIKLUS 11 2009/2010**

No	Indikator	Jawaban Responden				Jumlah	%
		Ya	%	Tidak	%		
1	Siswa mampu menyebutkan alat pernapasan pada manusia	17	7,7	5	22,7	22	100
2	Siswa mampu menyebutkan fungsi alat pernapasan pada manusia	19	86,3	3	13,6	22	100
3	Siswa mampu mencocokkan nama alat pernapasan beserta fungsinya	19	86,3	3	13,6	22	100
4	Siswa mampu menyebutkan urutan proses pernapasan	16	72,7	6	27,3	22	100
5	Siswa mampu menyebutkan proses pernapasan pada manusia	13	59,1	9	40,9	22	100
6	Siswa mampu menyebutkan gas yang dihirup pada saat bernapas	14	63,6	8	36,4	22	100
7	Siswa mampu menyebutkan gas yang dihirup pada saat bernapas	14	63,6	8	36,4	22	100
8	Siswa mampu menyebutkan gangguan pernapasan dan cirri-cirinya	11	50	11	50	22	100
9	Siswa mampu menyebutkan penyebab penyakit yang menyerang alat pernapasan	12	54,1	10	45,5	22	100
10	Siswa bisa menyebutkan cara menjaga alat pernapasan	12	54,1	10	45,5	22	100
<b>Jumlah</b>		<b>147</b>		<b>73</b>		<b>220</b>	<b>100</b>

Berdasarkan hasil pengamatan pada saat proses pembelajaran pada siklus dua sudah berubah/peningkatan pada kemampuan belajar siswa, berdasarkan observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang

dilakukan pada siklus dua telah dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa 26% yaitu pada siklus satu menunjukkan bahwa 40,9% dan pada siklus dua meningkat menjadi 66,8%.

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Jumlah jawaban siswa

N = Jumlah siswa

Maka diketahui bahwa hasil siklus 11, Ya : 67% dan Tidak : 33%.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Diketahui : F : 147

N : 220

$$P = \frac{147}{220} \times 100 \% = 66,8 \%. \text{ Jadi } 67\% \text{ (Ya)}$$

Diketahui : F : 73

N : 220

$$P = \frac{73}{220} \times 100 \% = 33,2\%. \text{ Jadi } 33\% \text{ (Tidak)}$$

Refleksi siklus dua

Berdasarkan hasil tersebut peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media gambar yang dilakukan pada siklus dua masih belum berhasil meningkatkan hasil kemampuan belajar siswa sebanyak 80% sebagai angka keberhasilan penelitian tindakan kelas yang telah ditentukan serta masih adanya sebagian



siswa yang mendapatkan nilai rendah, maka guru perlu mengadakan tindakan selanjutnya masih dengan menggunakan media gambar.

### 3. Siklus 111

#### a. Kegiatan Guru dalam Mengajar IPA Menggunakan Media Gambar

penggunaan media gambar pada siklus tiga dilaksanakan pada hari jumat tanggal 04 Mei 2009/2010 dengan judul materi alat pernapasan padamanusia. Sesuai dengan observasi pada siklus dua bahwa teknik media gambar berhasil meningkatkan kemampuan belajar siswa sebanyak 26% maka pada siklus tiga peneliti mengadakan perbaikan dalam pelaksanaan menggunakan media gambar kepada siswa dengan cara berikut.

**TABEL IV. 10**

#### **REKAVITULASI HASIL OBSERVASI AKTIPITAS GURU DALAM PENGUNAAN MEDIA GAMBAR PADA SIKLUS 111**

No	Aspek Yang Dinilai	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Memotivasi siswa dengan cara mengapresiasi siswa	✓	
2	Mengajukan pertanyaan kepada siswa dengan jelas dan menunjuk kepada seluruh siswa	✓	
3	Meminta siswa mengacungkan tangan untuk menjawab	✓	
4	Memperlihatkan media gambar kepada siswa untuk pedoman dalam penbuata tugas atau latihan	✓	
5	Menyimpulkan materi pelajaran	✓	

Tabel diatas menunjukkan bahwa guru telah menerapkan penggunaan media gambar sesuai dengan rencana persiapan pembelajaran dengan langkah-langkah kegiatan belajar mengajar sebagai beriku :

#### 1. Pendahuluan

Pada pertemuan ini terjadi perubahan tempat duduk. Ada sebagian siswa yang merasa keberatan dengan teman sebangku karena mereka sudah merasa cocok dengan teman sebelumnya. Peneliti menjelaskan pentingnya perubahan tempat duduk dalam pembelajaran. Hal ini dilakukan agar siswa dapat merasa suasana yang berbeda, bisa menyesuaikan diri terhadap perubahan. Sehingga siswa akan merasa dekat dengan semua teman sekelasnya. Perubahan ini menjadi dasar bagi siswa agar bisa bertahan dengan perubahan kehidupan yang tantangannya lebih besar dibandingkan dengan perubahan teman belajar yang terjadi. Setelah guru menjelaskan tentang pentingnya perubahan teman belajar tersebut akhirnya bisa menerima perubahan tempat duduk. Kemudian guru menjelaskan materi pembelajaran yang lalu secara singkat dengan teknik bertanya pada siswa, guru juga meminta beberapa siswa untuk mengulangi/menyebutkan kesimpulan pelajaran yang telah dipelajari pada minggu sebelumnya atau sebaliknya siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru tentang materi yang telah diajarkan pada sebelumnya.

## 2. Kegiatan inti

Pada kegiatan ini guru menuliskan judul materi pembelajaran yang di pelajari”alat pernapasan pada manusia” di papan tulis kemudian menjelaskan gangguan-gangguan pada alat pernapasan seperti: Plu, Sesak Napas, Asma, Radang Paru-paru, Bronchitis dan Polit beserta cara memelihara alat parnapasan pada manusia, guru juga menjelaskan betapa pentingnya menjaga alat pernapasam dengan tujuan agar siswa semakin mengerti tentang alat pernapasan pada manusia sehingga mereka betul-betul mau belajar dengan giat dan serius.Guru juga memberikan kesempatan bertanya bagi siswa yang belum mengerti dan yang merasakan kesulitan dalam belajar tentang materi yang telah disampaikan.

## 3. Penutup

Dalam tahap ini, guru mengadakan evaluasi yaitu dengan cara memberikan tugas atau latihan. Para siswa mengerjakan tugas dengan serius, guru memberikan pujian kepada mereka, bagi mereka yang mengerjakan tugas. Setelah itu guru dan siswa menyimpulkan pelajaran bersama-sama.

### **b. Kemampuan Siswa dalam Belajar**

Data tentang kemampuan siswa diperoleh melalui observasi pada 22 orang siswa kelas V SDN 023 Teratak, pada saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar melalui penggunaan media gambar dengan judul “ alat

pernapasan pada manusia”. Dapun hasil observasinya ditampilkan dalam tabel.

**TABEL IV.11**  
**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN BELAJAR SISWA**  
**KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 023 TERATAK**  
**SIKLUS 111 2009/2010**

No	Indikator	Jawaban Responden				Jumlah	%
		Ya	%	Tidak	%		
1	Siswa mampu menyebutkan alat pernapasan pada manusia	20	90,9	2	9,1	22	100
2	Siswa mampu menyebutkan fungsi alat pernapasan pada manusia	21	95,4	1	4,5	22	100
3	Siswa mampu mencocokkan nama alat pernapasan beserta fungsinya	22	100	0	0	22	100
4	Siswa mampu menyebutkan urutan proses pernapasan	16	72,7	6	27,3	22	100
5	Siswa mampu menyebutkan proses pernapasan pada manusia	19	86,3	3	13,6	22	100
6	Siswa mampu menyebutkan gas yang dihirup pada saat bernapas	19	86,3	3	13,6	22	100
7	Siswa mampu menyebutkan gas yang dihirup pada saat bernapas	20	90,9	2	9,1	22	100
8	Siswa mampu menyebutkan gangguan pernapasan dan cirri-cirinya	18	81,8	4	18,2	22	100
9	Siswa mampu menyebutkan penyebab penyakit yang menyerang alat pernapasan	18	81,8	4	18,2	22	100
10	Siswa bisa menyebutkan cara menjaga alat pernapasan	22	100	0	0	22	100
<b>Jumlah</b>		<b>195</b>	<b>88,6</b>	<b>25</b>	<b>11,3</b>	<b>220</b>	<b>100</b>

Hasil pengamatan pada siklus diatas, menunjukkan bahwa swbagian besar siswa telah bersemangat untuk belajar, suasana pembelajaran lebih aktif dan efektif.

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Jumlah jawaban siswa

N = Jumlah siswa

Maka diketahui bahwa hasil sebelum tindakan Ya : 89% dan Tidak : 11%.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Diketahui : F : 195

N : 220

$$P = \frac{195}{220} \times 100 \% = 88,6 \%. \text{ Jadi } 89\% \text{ (Ya)}$$

Diketahui : F : 25

N : 220

$$P = \frac{25}{220} \times 100 \% = 11,3\%. \text{ Jadi } 11\% \text{ (Tidak)}$$

Refleksi siklus tiga

Berdasarkan hasil observasi pada siklus tiga diatas, guru melihat adanya kenaikan persentase yang sangat signifikan yaitu dari 66,8% (siklus dua) menjadi 88,6%. Selanjutnya siswa dengan indikator keterhasiian yang telah ditentukan yaitu 80% maka penelitian ini dapat dikatakan berhasil,

karena hasil observasi akhir pada siklus tiga mencapai 88,6%. Hal ini menunjukkan bahwa oenerapan media gambar yang dilakukan guru secara signifikan dapat membantu untuk meningkatkan kemampuan belajar IPA siswa kelas V SDN 023 Teratak.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan teknik analisa penulis gunakan yaitu teknik analisa deskriptif kualitatif yaitu memaparkan data hasil penelitian secara apa adanya dan menganalisanya dengan menggunakan data-data atau kalimat. Dengan demikian data yang dikumpulkan diklasifikasikan menjadi dua kelompok data yaitu data yang bersifat kualitatif diwujudkan dengan kata-kata atau kalimat, sedangkan data kuantitatif ditampilkan dengan angka dalam bentuk persentase dan dikategorikan sebagai berikut:

1. Kategori baik jika kemampuan bvelajr siswa mencapai angka 76%-100%
2. Kategori cukup, jika kemampuan belajar siswa mencapai 56%-75%
3. Kategori kurang baik, jika kemampuan belajar siswa mencapai 40%-55%
4. Kategori tidak baik, jika kemampuan belajar siswa 40%

Berikut dijelaskan analisa hasil observasi penelitian kemampuan belajar siswa kelas V SDN 023 Teratak yang telah dirangkum dari siklus 1,11 dan 111 per indikatornya.

**TABEL IV. 12**

**REKAVITULASI HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN HASIL BELAJAR  
SISWA KELAS V SDN 023 TERATAK KECAMATAN RUMBIO JAYA  
KABUPATEN KAMPAR**

<b>No</b>	<b>Tindakan</b>	<b>Hasil Observasi</b>	<b>Keterangan</b>
1	Observasi awal	30,9	Kemampuan belajar tidak baik
2	Siklus I	40,9	Kemampuan belajar kurang baik
3	Siklus II	66,8	Kemampuan belajar cukup
4	Siklus III	88,6	Kemampuan belajar baik

Data observasi awal menunjukkan kemampuan belajar siswa hanya 30,9%, kemudian pada siklus I 40,9%, kemudian siklus II 66,8%, pada siklus III 88,6%. Sesuai dengan criteria penilaian yang telah ditetapkan, maka kemampuan belajar siswa dapat dikategorikan baik karena pada rentang 76% - 100% dan penelitian dapat dikatakan berhasil, karena melebihi dari angka 80% yang telah ditetapkan criteria keberhasilan penelitian tindakan kelas.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisa di atas peneliti menyimpulkan bahwa melalui penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan belajar IPA materi alat pernapasan pada manusia pada siswa kelas V di SDN 023 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kecamatan Kampar. Hal ini dapat dilihat pada hasil tes belajar yang dilakukan dan dilaksanakan pada tes awal sebelum melakukan tindakan pada siklus I, II dan III terhadap 22 orang murid.

Pada observasi awal menunjukkan kemampuan belajar siswa hanya 30,9%, kemudian pada siklus I mengalami peningkatan 40,9%, maka sebelum tindakan dan sesudah siklus I mengalami peningkatan 10%, kemudian pada siklus II kemampuan belajar siswa 66,8%, maka dapat pula diambil kesimpulan pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan 26%, dan pada siklus III kemampuan belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 88,6%.

#### **B. Saran**

Sehubungan dengan penelitian yang penulis lakukan, maka penulis menggunakan saran sebagai berikut :

1. Penggunaan media gambar dapat diterapkan dalam proses pembelajaran IPA di sekolah-sekolah sehingga diharapkan dapat



meningkatkan mutu pendidikan kearah yang lebih naik umumnya dan dapat meningkatkan mutu pembelajaran IPA khususnya pada pokok bahasan mengenal alat pernapasan pada manusia.

2. Diharapkan kepada guru untuk selalu menggunakan media gambar, selagi media tersebut cocok dengan materi yang sedang disamoaikan kerana sudah terbukti bahwa dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa.
3. Untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih menyakinkan disarankan agar dapat penelitian serupa dilaksanakan pada materi lain dalam jangka waktu yang lebih panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budus, Patta, 2005, *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains-SD*, Depertemen Pendidikan Nasional: Jakarta
- Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990, *Kamus Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka: Jakarta.
- Depertemen Pendidikan Nasional, 2005, *Kamus Besar Indonesia*, Balai Pustaka: Jakarta
- Dalyono, 2009, *Psikologi Pendidikan*, Rineka Cipta: Jakarta
- Ghoiril, Azmiyawati dkk, 2008, *IPA Saling Temas 5*, PT Bangkawan Ilmu: Jakarta
- Handayani Ningrat, Soewarno, 1981, *Pengantar Study Ilmu Administrasi dan Manajemen*, CV. Agung: Jakarta
- Hamalik, Oemar, 1994, *Media Pendidikan*, Cipta Aditiya Bakri: Bandung
- Ibrahim R Syaoadih Nana, 1995, *Perencanaan Pengajaran*, Rineka Cipta: Jakarta
- Mudjiono, Djmyati, 2006, *Belajar Dan Pembelajaran*, Rineka Cipta: Jakarta
- Nasution, Noehi dkk, 2007, *Pendidikan IPA di SD*, Universitas Terbuka: Jakarta
- Poerwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, 1990, Remaja Rosda Karya: Bandung
- Poerwaderminta, 1985, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka: Jakarta
- Sudjana, Nana, 1989, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru: Bandung
- S. Winata Putra, Udin.dkk, 2001, *Strategi Belajar dan Mengajar*, Universitas Terbuka: Jakarta
- Sanjaya, Wina, 2005, *Pembelajaran, Dalam Mementasi Kurikulum Kompetensi*, Kencana: Jakarta
- Samatow, Usman, 2006, *Bagaimana Membelajarkan IPA Di Sekolah Dasar*, Depertemen Pendidikan Nasional: Jakarta

- Sudjana, Nana, Rivai, Ahmad, 2001, *Media Pembelajaran*, Sinar Baru Algesiondo: Bandung
- Seri Wulandari, Sains Zulirfan, 2009, *(IPA) Sekolah Dasar*, Cendana Insani: Pekanbaru
- Sudirman, Arif dkk, 1990, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Penguatannya*, Raja Wali: Jakarta
- Sudjana, Nana, 1989, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru: Bandung
- Suderajat Sri, 2004, *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Pembaharuan Pendidikan Dalam UUD Sisdiknas*, Cemas Grafik: Bandung
- Tohirin, 2005, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, PT. Raja Grafindo: Jakarta

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran I : Rencana pelaksanaan pembelajaran I.....</b>	<b>61</b>
<b>Lampiran 2 : Rencana pelaksanaan pembelajaran II.....</b>	<b>63</b>
<b>Lampiran 3 : Rencana pelaksanaan pembelajaran III.....</b>	<b>65</b>
<b>Lampiran 4 : Rencana pelaksanaan pembelajaran VI.....</b>	<b>67</b>
<b>Lampiran 5 : Silabus .....</b>	<b>69</b>
<b>Lampiran 6 : Soal Siklus I.....</b>	<b>71</b>
<b>Lampiran 7 : Soal Siklus II.....</b>	<b>78</b>
<b>Lampiran 8 : Soal Siklus III.....</b>	<b>79</b>
<b>Lampiran 9 : Lembar Jawaban Soal Siklus I, II dan III.....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL IV. 1 Keadaan Guru SDN 023 Teratak Tahun Pelajaran 2010 / 2011 .....	31
TABEL IV. 2 Keadaan Siswa SDN 023 Teratak Tahun Pelajaran 2010 / 2011 .....	34
TABEL IV. 3 Sarana dan Prasarana SDN 023 Teratak .....	35
TABEL IV. 4 Mata Pelajaran di Sekolah Dasar Negri 023 Teratak Tahun Pelajaran 2010/2011 .....	36
TABEL IV. 5 Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Belajar Siswa Kelas V SDN 023 Teratak Sebelum Tindakan .....	38
TABEL IV. 6 Rekavitalisasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Menggunakan Media Gambar .....	40
TABEL IV. 7 Rekavitalisasi Hasil Observasi Kemampuan Belajar Siswa Kelas V SDN 023 Teratak Siklus I .....	43
TABEL IV. 8 Rekavitalisasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Menggunakan Media Gambar Siklus II .....	45
TABEL IV. 9 Rekavitalisasi Hasil Observasi Kemampuan Belajar Siswa Kelas V SDN 023 Teratak Siklus II .....	47
TABEL IV.10 Rekavitalisasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Menggunakan Media Gambar Siklus III .....	50
TABEL IV. 11 Rekavitalisasi Hasil Observasi Kemampuan Belajar Siswa Kelas V SDN 023 Teratak Siklus III .....	53
TABEL IV. 12 Rekavitalisasi Hasil Observasi Kemampuan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 023 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar .....	56



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Teratak pada tanggal 20 Desember 1987 adalah anak dari ayahanda Zamhir dan Ibunda Nuraini dengan nama lengkap Nurhayati sebagai anak pertama dari tujuh bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN 023 Teratak pada tahun 2000 kemudian melanjutkan pendidikan di MTs YPUI Teratak Kampar dan tamat pada tahun 2003. Kemudian melanjutkan pendidikan di MAS YPUI Teratak dan tamat pada tahun 2006. Pada tahun 2006, penulis diterima di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Dalam masa perkuliahan penulis melaksanakan KKN pada bulan Juli s.d Agustus 2009 di Kampar Kiri dan PPL pada tanggal 1 Oktober s.d 12 Desember 2009 di Rokan Hulu.

Penulis melaksanakan penelitian pada 23 April 2010 di SDN 023 Teratak Kampar dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Alat Pernapasan Pada Manusia Pada Siswa Kelas V Dengan Menggunakan Media Gambar Di Sekolah Dasar Negeri 023 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar”. Pada tanggal 1 Februari 2011, penulis mempertahankan skripsi ini di depan penguji dan dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan. Dengan demikian penulis berhak menyandang gelar sarjana S-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd).

